



LAPORAN

KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA BALIKPAPAN**

2016

2017

2018

2019

2020

2021



KATA PENGANTAR

Sebagai wujud implementasi *Good Governance* dan tanggung jawab atas kinerja instansi, laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun untuk melaporkan capaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2018. LKjIP juga menjadi bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

LKjIP Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2018 disusun berdasarkan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan laporan ini diharapkan dapat tercipta transparansi program kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan kepada pemberi mandat dan *stakeholder*.

Semoga Laporan ini dapat menjadi bahan penilaian/evaluasi kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan serta bermanfaat untuk dijadikan masukan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan di tahun berikutnya.

Balikpapan, 28 Februari 2019

**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA BALIKPAPAN**



SURYANTO

Pembina Utama Madya
Nip. 19601101 198501 1 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pembentukan Organisasi	1
B. Tugas dan Fungsi	1
C. Struktur Organisasi	3
D. Sumber Daya Manusia	5
E. Aspek Strategis Organisasi	6
F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)	6
G. Sarana dan Prasarana Kerja Perangkat Dinas.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Perencanaan Strategis.....	11
A.1. Visi dan Misi	11
A.2. Tujuan dan Sasaran	13
A.3. Indikator Kinerja Utama	10
B. Indikaator Kinerja Utama.....	16
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2018	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Evaluasi AKIP Tahun Sebelumnya.....	22
B. Pengukuran Capaian Kinerja	22
C. Analisis Capaian Kinerja	26
D. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional.....	38
E. Analisis dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	39

F. Realisasi Anggaran.....	41
----------------------------	----

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	47
--------------------	----

B. Saran.....	48
---------------	----

Lampiran



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN

- e. pengawasan dan pengendalian sumber/kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerusakan dan pencemaran lingkungan;
- f. penentuan baku mutu lingkungan;
- g. pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan penegakan hukum lingkungan, baik secara administrasi, perdata maupun pidana;
- h. pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran pengelolaan sampah;
- i. pelaksanaan pemeliharaan dan pelestarian serta peningkatan konservasi sumber daya alam;
- j. penanggulangan kerusakan dan pencemaran lingkungan serta pemulihan sumber daya alam dan kualitas lingkungan;
- k. penyediaan data, informasi dan pengembangan kapasitas lingkungan;
- l. penyuluhan dan peningkatan peran serta masyarakat dalam bidang lingkungan hidup dan pengelolaan sampah;
- m. pelaksanaan monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
- n. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



C. STRUKTUR ORGANISASI

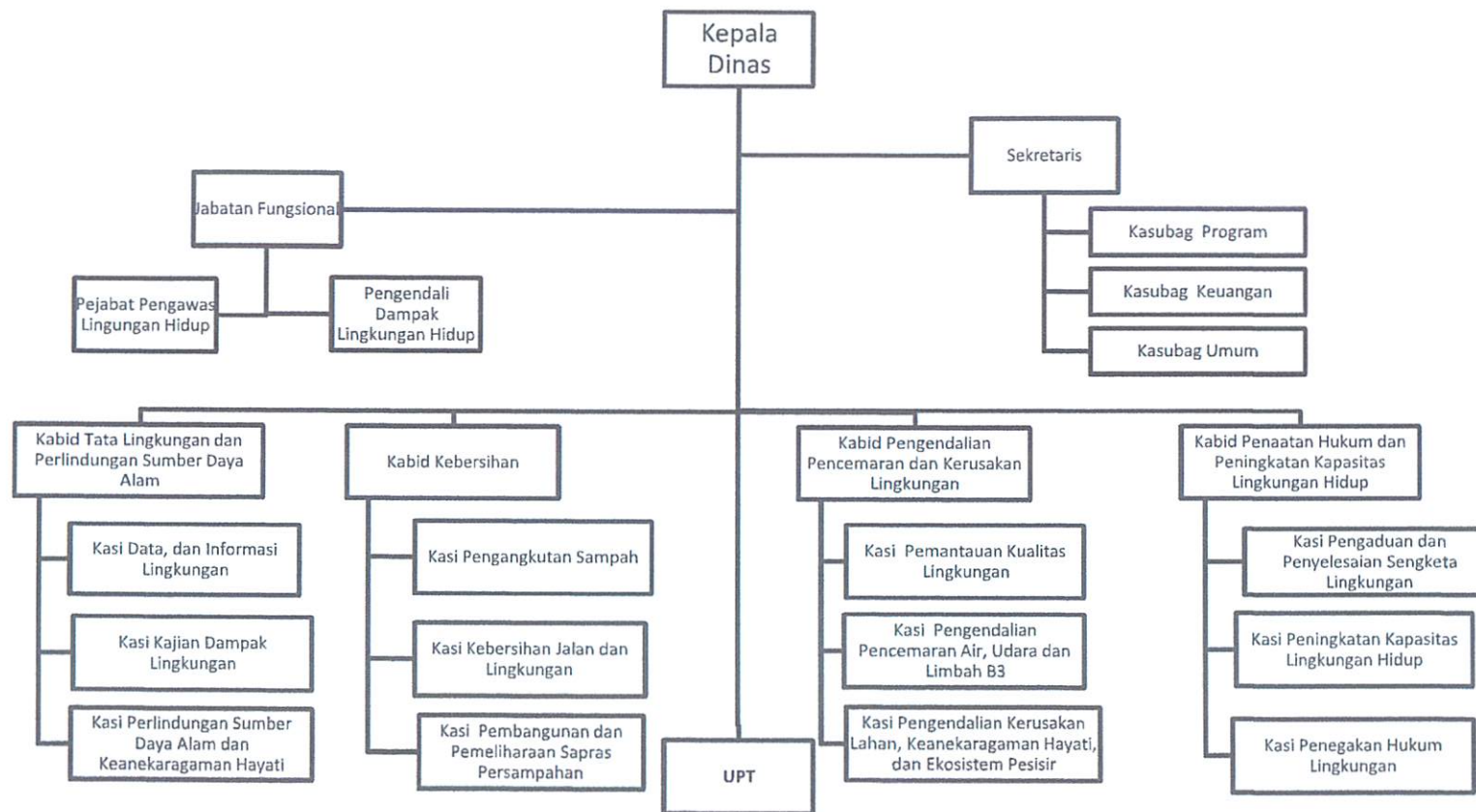
Struktur Organisasi DLH Kota Balikpapan, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dibantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris, dan 4 (empat) Kepala Bidang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jabatan Struktural DLH

Sekretariat	<ul style="list-style-type: none">• Sub Bagian Program• Sub Bagian Keuangan• Sub Bagian Umum
Bidang Tata Lingkungan dan Perlindungan Sumber Daya Alam	<ul style="list-style-type: none">• Seksi Data, dan Informasi Lingkungan• Seksi Kajian Dampak Lingkungan• Seksi Perlindungan Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati
Bidang Kebersihan	<ul style="list-style-type: none">• Seksi Pengangkutan Sampah• Seksi Kebersihan Jalan dan Lingkungan• Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Persampahan
Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Seksi Pemantauan Kualitas Lingkungan• Seksi Pengendalian Pencemaran Air, Udara dan Limbah B3• Seksi Pengendalian Kerusakan Lahan, Keanekaragaman Hayati, dan Ekosistem Pesisir
Bidang Penataan Hukum dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none">• Seksi Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan• Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup• Seksi Penataan dan Penegakan Hukum Lingkungan
Kelompok Jabatan Fungsional	<ul style="list-style-type: none">• Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup• Pengendali Dampak Lingkungan Hidup
Unit Pelaksana Teknis	<ul style="list-style-type: none">• UPT. Kebun Raya Balikpapan• UPT. TPAS Manggar



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN





D. SUMBER DAYA MANUSIA

Sesuai dengan struktur organisasi tersebut, sumberdaya manusia yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan per 31 Desember 2018 adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel. 1.2
Rekapitulasi Pegawai Berdasarkan Golongan, Pendidikan, dan Gender

Jabatan	Golongan				Pendidikan						Gender	
	IV	III	II	I	S 2	S1	Dipl	SLTA	SLTP	SD	L	P
Kepala Dinas	1				1						1	
Sekretaris Dinas	1				1						1	
Kepala Bidang	4				1	3					1	3
Kasubag		5				4		1			3	2
Kasi		12			2	9		1			10	2
Kepala UPT	1	1			1	1					1	1
Fungsional	1					1					1	
Bendahara			2				1	1				2
Staf		15	24	14	2	12	1	24	6	8	42	11
Total	8	33	26	14	8	30	2	27	6	8	60	21
Jumlah PNS	81											
Jumlah Non PNS Adm. Perkantoran	24											
Jumlah Non PNS Petugas Pengangkutan Sampah	415											
Jumlah Non PNS Petugas Kebersihan Jalan	297											
Jumlah Non PNS Petugas Retribusi	20											
Jumlah Non PNS Penjaga Hutan	15											
Jumlah Non PNS MRF dan ITF	48											
Jumlah Non PNS UPTD Kebun Raya Balikpapan	32											
Jumlah Non PNS UPTD TPAS Manggar	65											
Jumlah Non PNS	916											
Total PNS + Non PNS	997											



E. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup memiliki aspek strategis untuk melaksanakan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup secara sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

F. PERMASALAHAN UTAMA (ISU STRATEGIS)

Di Kota Balikpapan, air menjadi salah satu isu yang cukup penting mengingat pertumbuhan perkotaan serta ekonomi Kota Balikpapan yang begitu pesat, di sisi lain air baku ketersediaannya cukup terbatas. Kota Balikpapan masih mengalami defisit air baku sebesar 400lt/ dtk dan meningkat pada Tahun 2016 sebesar 560,8 lt/dt. Namun, di sisi lain, ketersediaan air baku di Kota Balikpapan sangatlah tergantung dari curah hujan mengingat waduk yang ada di Kota Balikpapan merupakan waduk tadah hujan. Salah satu akibat dari kurangnya ketersediaan air baku ini menyebabkan tingkat cakupan pelayanan air bersih Kota Balikpapan sebesar 76,50%.

Karakteristik wilayah Kota Balikpapan yang memiliki morfologi perbukitan serta daerah marin menyebabkan Kota Balikpapan memiliki resiko tinggi terhadap berbagai ancaman bencana. Ancaman bencana yang terjadi di Kota Balikpapan meliputi bencana kekeringan, banjir genangan, rob, kebakaran hutan, kebakaran batubara pada hutan dan lahan permukiman sekitar penduduk, dan tanah longsor.

Dengan letak geografis dan pertumbuhan jumlah penduduk mengakibatkan pesatnya perkembangan ekonomi kota Balikpapan, pada sektor perdagangan, jasa, industri dan pariwisata. Kondisi tersebut diatas mempengaruhi jumlah timbulan sampah kota Balikpapan, yang berdasarkan data timbulan sampah yang masuk ke TPA Manggar pada tahun 2016, sebesar 130.671 ton/ tahun atau 358 ton/hari (data DLH Kota Balikpapan 2016), sedangkan timbulan sampah setiap tahun selalu



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN

meningkat. Sampah di Kota Balikpapan berasal dari sampah darat dan sampah laut/pesisir.

Tingkat investasi dan kegiatan pembangunan di Kota Balikpapan relatif cepat. Hal ini memicu semakin terbatasnya kawasan dan lahan untuk pembangunan. Tingkat kepadatan penduduk di Balikpapan relatif tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk rata-rata 1.222 jiwa/km². Secara umum kecamatan di wilayah pusat kota yaitu Kecamatan Balikpapan Selatan, Kecamatan Balikpapan Kota dan Kecamatan Balikpapan Tengah memiliki kepadatan 7.072 jiwa/km². Kepadatan penduduk di tiga wilayah kecamatan ini masuk kategori tinggi (5.000 – 10.000 jiwa/km).

Dari tahun ke tahun, Kota Balikpapan memiliki curah hujan yang relatif sama yaitu sebesar 2000-3000 mm/tahun atau sebesar kurang lebih 240 mm/bulan. Walaupun dengan curah hujan yang tetap sepanjang tahun, namun pola curah hujan di Kota Balikpapan menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan antara bulan kering dan bulan basah yang kemudian menyebabkan intensitas hujan cukup ekstrim (kurang lebih 90 mm/satu setengah jam pada puncaknya Tahun 2018) dan berdampak pada meningkatnya resiko bencana alam baik banjir maupun angin kencang. Perubahan ini juga hampir dialami di seluruh Indonesia karena fenomena cuaca yang terjadi sangatlah dinamis atau cepat berubah. Hal ini disebabkan karena Indonesia mempunyai penyinaran matahari yang sangat banyak (daerah tropis) yang berperan sebagai energi utama pembangkit cuaca serta ditambah dengan kondisi geografis sebagai negara kepulauan. Selain itu perubahan cuaca juga dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal misalnya fenomena El-Nino, La-Nina, Dipole Mode dan MJO (Madden-Julian Oscillation).



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN

G. SARANA DAN PRASARANA KERJA PERANGKAT DAERAH

Tabel 1.3
Sarana dan Prasaranan Perangkat Daerah DLH

No	Uraian	Banyaknya	Satuan
1	Tanah	447.625,73	m ²
2	Gedung/Bangunan	790,00	m ²
3	Alat Berat	15	unit
4	Dump Truck	49	unit
5	Arm Roll	15	unit
6	Engkel	8	unit
7	Pick Up	20	unit
8	Sepeda Motor	58	unit
9	Mobil Tangki	7	unit
10	Kendaraan Bermotor Beroda Tiga/ATV	11	unit
11	Sepeda	20	unit
12	Pemadat Sampah	3	unit
13	Belt Conveyor	2	unit
14	Mesin Bor Lain-lain	1	unit
15	Alat Pengolahan Air Kotor Lain-lain	3	unit
16	Station Wagon	17	unit
17	Gerobak	379	unit
18	Pompa	31	unit
19	Caravan	2	unit
20	Kursi roda	1	unit
21	Drone	1	unit
22	Mesin Ketam	1	unit
23	Mesin Gerinda	1	unit
24	Mesin Kompresor	1	unit
25	Mesin Las Listrik	1	unit
26	Perkakas Bengkel Lain-lain	5	unit
27	Bak Air	2	unit
28	Dongkrak	74	unit
29	Tool Kit Set	2	unit
30	Peralatan Tukang Besi Lain-lain	1	unit
31	Global Positioning System	10	unit
32	ALat Ukur Lainnya (Lain-lain)	4	unit
33	Timbangan	12	unit
34	Chain Saw	14	unit
35	Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman Lain-lain	1	unit
36	Container	104	unit
37	Lemari	57	unit
38	Alat Pencacah Hijauan	11	unit
39	Jala	65	unit
40	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	1	unit
41	Alat Pengukur Kadar Air (Meisture Terter)	1	unit
42	Rak-rak Penyimpanan	6	unit
43	Alat Laboratorium Lain-lain	9	unit
44	Kubus Apung	180	unit
45	Mesin Ketik	13	unit
46	Mesin Calculator	10	unit



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN

47	Mesin Penghitung Uang	2	unit
48	Mesin Foto Copy dengan Kertas Folio	1	unit
49	Rak Besi/Metal	6	unit
50	Rak Kayu	5	unit
51	Filling Besi/Metal	14	unit
52	Peti Uang	3	unit
53	Alat Penghancur Kertas	5	unit
54	Papan Nama Instansi/Pengumuman	244	unit
55	White Board	6	unit
56	Copy Board/Elektrik White Board	1	unit
57	Mesin Absensi	5	unit
58	Overhead Projektor	3	unit
59	Alat Pengaman (Sinyal)	50	unit
60	Display	1	unit
61	Camera	51	unit
62	Rak Kayu	4	unit
63	Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)	2	unit
64	Meja	110	unit
65	Sofa	7	unit
66	Mesin Penghisap Debu	1	unit
67	Mesin Potong Rumput	20	unit
68	Lemari Es	2	unit
69	AC Unit	7	unit
70	Kipas Angin	1	unit
71	Exhause Fan	1	unit
72	Kompor Listrik	2	unit
73	Kompor Gas	1	unit
74	Piring	12	unit
75	Sendok Makan	6	unit
76	Sendok Teh	6	unit
77	Televisi	13	unit
78	Loudspeaker	10	unit
79	Sound System	3	unit
80	Wireless	10	unit
81	Megaphone	3	unit
82	Mic Conference	6	unit
83	Tangga Alumunium	1	unit
84	Dispenser	13	unit
85	Handy Cam	8	unit
86	Gorden	2	unit
87	Tempat sampah	212	unit
88	Tandon Air	3	unit
89	Cangkir	6	unit
90	Rotary Lamp	15	unit
91	P.C Unit	65	unit
92	Lap Top/Note Book	60	unit
93	Printer	123	unit
94	Scanner	2	unit
95	Plotter	1	unit
96	Hardisk Eksternal	30	unit
97	Server	1	unit
98	Modem	1	unit
99	Proyektor + Attachment	4	unit
100	Microphone/Wireless Mic	1	unit
101	Professional Sound System	1	unit



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN

102	Unintemuptible Power Supply (UPS)	55	unit
103	Digital Audio Storage System	1	unit
104	LCD / Infocus	6	unit
105	Power Supply	1	unit
106	Slide Projector	1	unit
107	Alat Penyimpan Data	11	unit
108	Kompas	2	unit
109	Amplifier	1	unit
110	Telephone (PABX)	1	unit
111	Handy Talky	123	unit
112	Facsimile	1	unit
113	Unit Transceiver UHF Portable	1	unit
114	Antena VHF/FM Transportable	1	unit
115	Senter	80	unit
116	Alat Uji Gas Buang	2	unit
117	Screen	1	unit
118	Stabilizer	5	unit
119	Peralatan Pemcampur Kompos & Bio Stabilizer	2	unit
120	Generator	4	unit
121	Baterai (HT)	50	unit
122	Safety Can	159	unit
123	ALat Kesehatan Kerja Lain-lain	3	unit
124	Standard Gas Generator	1	unit
125	Mesin Proses Lain-lain	1	unit
126	Kendaraan Bermotor Khusus Lain-lain	1	unit
127	Mesin Kompresor	4	unit
128	Peralatan Tukang Kayu Lain-lain	1	unit
129	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	3	unit
130	Mesin Listrik Standar	3	unit
131	Rak Besi/Metal	1	unit
132	Tenda	30	unit
133	Mesin Jahit	2	unit
134	Tangga Alumunium	1	unit
135	Circuit Closed Televison (CCTV)	1	unit
136	Senter	5	unit
137	Alat Pemadam Kebakaran	5	unit



A. PERENCANAAN STRATEGIS

Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup merupakan dokumen perencanaan strategis yang memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan pada tahun 2016 – 2021, serta sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.

A.1. VISI DAN MISI

Sesuai dengan RPJMD Kota Balikpapan 2016-2021, **Visi** Pemerintah Kota Balikpapan 2016-2021 adalah:

“Mewujudkan Balikpapan sebagai Kota Terkemuka, Nyaman Dihuni, dan Berkelanjutan”

Adapun **Misi** yang ditetapkan untuk mewujudkan visi tersebut yaitu:

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi;
2. Mewujudkan kota layak huni yang berwawasan lingkungan;
3. Meningkatkan infrastruktur kota yang representatif;
4. Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang kreatif;
5. Mewujudkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik.

Dengan berpatokan pada visi dan misi Kota Balikpapan, maka urusan lingkungan hidup masuk pada mewujudkan **misi yang kedua**, yaitu:

“Mewujudkan Kota Layak Huni yang berwawasan lingkungan”.



Sejalan dengan upaya mewujudkan visi dan misi tersebut, maka ditetapkanlah **Visi** Dinas lingkungan Kota Balikpapan tahun 2016-2021 sebagai berikut :

“Menjadi Institusi yang kredibel dalam mewujudkan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan”

Penjelasan makna dari Visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Institusi yang Kredibel** adalah Dinas Lingkungan Hidup yang memiliki kapabilitas, dan dapat dipercaya dalam menjalankan fungsi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
2. **Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup** adalah upaya sistematis dan terpadu dalam menjaga kelestariaan dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.
3. **Berkelanjutan** adalah prinsip pembangunan kota yang tidak hanya menitikberatkan pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga aspek sosial dan aspek lingkungan dengan mempertimbangkan daya tampung dan daya dukung lingkungan.

Adapun **Misi** Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan adalah:

1. Meningkatkan Perlindungan Sumber Daya Alam dan Ketahanan terhadap Perubahan Iklim;
2. Meningkatkan Pelayanan Kebersihan dan Pengelolaan Sampah yang terpadu;
3. Memperkuat Upaya Pengendalian Pencemaran, dan Kerusakan Lingkungan;
4. Menjalini Kemitraan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan dan Aparatur yang Profesional.



A.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan 2016-2021 berdasarkan misi yang telah terbentuk adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Upaya Pengelolaan Sumber Daya Alam, Keanekaragaman Hayati dan upaya mitigasi adaptasi terhadap Perubahan Iklim;
2. Meningkatkan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup;
3. Meningkatkan Pengelolaan Sampah dengan pola 3R dalam upaya mewujudkan Zero Waste to Landfill;
4. Meningkatkan upaya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan;
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dan ketaatan terhadap Hukum Lingkungan.

Sedangkan Sasaran yang ingin dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan di Kota Balikpapan adalah:

1. Meningkatnya Indeks Tutupan Hutan/Lahan
2. Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara
3. Meningkatnya Indeks Pencemaran Air
4. Meningkatnya kualitas data dan informasi lingkungan hidup
5. Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan
6. Meningkatnya peran serta masyarakat dan ketaatan terhadap hukum lingkungan



Tabel 2.1

Tabel Tujuan, Sasaran Strategis dan Target Kinerja Sasaran per Tahun

Tujuan 1	Indikator Tujuan 2	Sasaran Strategis 3	Indikator Sasaran 4	Satuan 5	Capaian s.d. Th. 2016 6	Target Kinerja Sasaran Tahun				
						2017 7	2018 8	2019 9	2020 10	2021 11
Meningkatkan Upaya Pengelolaan Sumber Daya Alam, Keanekaragaman Hayati dan upaya mitigasi adaptasi terhadap Perubahan Iklim;	Kenaikan Skor Indeks Tutupan Lahan pada akhir tahun ke-5	Meningkatnya Indeks Tutupan Hutan/Lahan	Peningkatan skor Indeks Tutupan Hutan/Lahan	indeks	48,12	48,12	48,17	48,22	48,27	48,32
Meningkatkan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup;	Peningkatan Persentase Ketersediaan Data dan Informasi Lingkungan Hidup Tahun ke-5	Meningkatnya kualitas data dan informasi lingkungan hidup	Persentase ketersediaan data dan informasi lingkungan hidup	persen	100	100	100	100	100	100
Meningkatkan Pengelolaan Sampah dengan pola 3R dalam upaya mewujudkan Zero Waste to Landfill;	persentase kenaikan tingkat pengelolaan sampah pada akhir tahun ke-5	Meningkatnya pengelolaan sampah kota Balikpapan	Persentase Pengangkutan sampah ke TPAS	persen		62,91	62,41	61,91	61,41	60,91
			Persentase Pengolahan sampah dari sumbernya	persen		21,80	22,80	23,80	24,80	25,80
Meningkatkan upaya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan;	Kenaikan Skor indeks pencemaran air dan udara pada akhir tahun ke-5	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	Peningkatan Skor Indeks Pencemaran Udara	indeks	91,3	91,8	92,3	92,8	93,3	93,8
		Meningkatnya Indeks	Peningkatan Skor Indeks Pencemaran	Indeks	40,8	41,3	41,8	42,3	42,8	43,3



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN

		Pencemaran Air	Air							
Meningkatkan peran serta masyarakat dan ketaatan terhadap Hukum Lingkungan.	Kenaikan jumlah partisipasi masyarakat pada akhir tahun ke-5	Meningkatnya peran serta masyarakat dan ketaatan terhadap hukum lingkungan	Persentase sekolah adiwiyata	Persen	45%	48,96%	74%	76%	78%	80%



B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan merupakan tolok ukur pencapaian tugas-tugas pokok (*core business*) DLH Kota Balikpapan dalam bidang lingkungan hidup. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini didasarkan pada rencana pembangunan jangka menengah daerah Pemerintah Kota Balikpapan dan Rencana Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tahun 2016 - 2021, dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang diemban DLH Kota Balikpapan ini adalah sejalan dengan program pembangunan kota pada sektor lingkungan hidup.

Secara lebih terinci Indikator Kinerja Utama DLH Kota Balikpapan tahun 2018 disajikan di bawah ini :



Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama DLH

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Alasan	Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung jawab
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	- Skor Indeks Tutupan Lahan	Untuk menghitung indeks tutupan hutan dan lahan	$ITH = 100 - (34,3 - (TH \times 100) \times \frac{30}{34,3})$	DLH	Bidang TLPSDA
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	- Skor Indeks Pencemaran Udara	Untuk menghitung indeks pencemaran udara	$IPU = \frac{IP_{NO_2} + IP_{SO_2}}{2}$	DLH	Bidang PPKLH, PHPKLH
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	- Skor Indeks Pencemaran Air	Untuk menghitung indeks pencemaran air	$PI_j = \sqrt{\frac{(\frac{C_{1j}}{L_{1j}/M})^2 + (\frac{C_{2j}}{L_{2j}/N})^2}{2}}$	DLH	Bidang PPKLH, PHPKLH
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	- Persentase ketersediaan data dan informasi lingkungan hidup	Untuk menghitung ketersediaan data dan informasi	Jumlah Data Aplikasi Lingkungan Hidup yang tersedia dan dapat diakses	DLH	Bidang TLPSDA
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	- Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA	Untuk menghitung persentase penanganan sampah	Jumlah sampah yang diangkut ke TPA / Timbulan Sampah Kota x 100%	DLH	Bidang Kebersihan
		- Persentase Pengelolaan Sampah dari Sumbernya	Untuk menghitung persentase pengurangan	Jumlah reduksi sampah / timbulan sampah x 100%	DLH	Bidang Kebersihan



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN

			sampah			
6	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	- Persentase sekolah adiwiyata	Untuk menghitung jumlah persentase sekolah yang telah adiwiyata	Jumlah Sekolah Adiwiyata dibagi Total Jumlah sekolah (SD, SMP, SMA) di Kota Balikpapan	DLH	Bidang PHPKLH



C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Tabel 2.3

Perjanjian Kinerja DLH Balikpapan 2018

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2		3	4	5
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	-	Skor Indeks Tutupan Lahan	Indeks	48,17
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	-	Skor Indeks Pencemaran Udara	Indeks	92,34
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	-	Skor Indeks Pencemaran Air	Indeks	41,8
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	-	Persentase ketersediaan data dan informasi lingkungan hidup	Persen	100%
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	-	Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA	Persen	62,41%
		-	Persentase Pengelolaan Sampah dari Sumbernya	Persen	22,80%
6	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	-	Persentase sekolah adiwiyata	persen	74%



1. Rencana Anggaran Tahun 2018

Pada Tahun Anggaran 2018 Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp 77.632.377.600,00. Melalui mekanisme perubahan APBD 2018 menjadi Rp. 80.588.968.480,00 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 11.380.122.000,00 dan Belanja Langsung Rp 69.208.846.480,00. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp 71.480.300.942,00 (88,70%) dengan rincian untuk belanja tidak langsung Rp 11.047.204.172,00 (97,07%) belanja langsung sebesar Rp 60.433.096.770,00 (87,32%).

2. Target Belanja Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan

Tabel 2.4
Target Belanja DLH Kota Balikpapan Tahun 2018

No.	Uraian	Tahun Anggaran 2018		
		Anggaran Belanja (Rp.)	Realisasi Belanja (Rp.)	%
1	Belanja Tidak Langsung	11.380.122.000,00	11.047.204.172,00	97,07
2	Belanja Langsung	69.208.846.480,00	60.433.096.770,00	87,32
	Jumlah	80.588.968.480,00	71.480.300.942,00	88,70

3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2018 Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN

Tabel 2.5
Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp.)	Persentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	2.928.600.480	4,23%	
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	436.500.000	0,63%	
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	776.200.000	1,12%	
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	383.500.000	0,55%	
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	47.072.521.903	68,01%	
6	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	98.500.000	0,14%	



A. EVALUASI AKIP TAHUN SEBELUMNYA

Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya
Pada Sub bab ini disajikan :

1. Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas kinerja

Tabel 3.1

Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

No.	Komponan Yang Nilai	Bobot	Nilai 2016	Nilai 2017
1	2	3	4	5
1	Perencanaan Kinerja	30%	24,88	22,48
2	Pengukuran Kinerja	25%	15,94	16,25
3	Pelaporan Kinerja	15%	10,42	11,14
4	Evaluasi Kinerja	10%	6,73	5,62
5	Capaian Kinerja	20%	9,83	9,71
	Nilai Hasil Evaluasi	100%	67,80	65,20
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B	B

2. Tidak lanjut atas hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP (Rekomendasi).

DLH Balikpapan telah menindaklanjuti atas hasil evaluasi Inspektorat, salah satunya terkait dengan review pada Sasaran Strategis yang belum berorientasi pada hasil.

Berdasarkan hasil konsultasi dengan Bappeda Kota Balikpapan, mekanisme review/revisi Renstra didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, khususnya pada Pasal 343 ayat (7) yang berbunyi: "Penambahan dan atau pengurangan program dalam RKPD dapat dilaksanakan setelah dilakukan perubahan RPJMD".



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN

Mengacu pada dasar diatas, review Renstra akan dilakukan mengikuti perubahan RPJMD.

B. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang telah digariskan dalam Penetapan/Perjanjian Kinerja (Tapkin) 2018 dengan realisasi yang dicapai.



Pengukuran terhadap pencapaian sasaran strategi serta uraian targetnya tersebut secara lengkap disajikan di bawah ini:

Tabel 3.2

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2018 per sasaran

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3		4	7	8	
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	-	Skor Indeks Tutupan Lahan	Indeks	48,17	48,15	99,96%
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	-	Skor Indeks Pencemaran Udara	Indeks	92,34	84,9	92%
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	-	Skor Indeks Pencemaran Air	Indeks	41,8	49,5	118,4%
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	-	Persentase ketersediaan data dan informasi lingkungan hidup	Persen	100%	70%	70%
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	-	Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA	Persen	62,41%	74,43%	119%
		-	Persentase Pengelolaan Sampah dari Sumbernya	Persen	22,80%	19,22%	84%
6	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	-	Persentase sekolah adiwiyata	Persen	74%	74%	100%



Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja 2018 dengan realisasi tahun sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi			% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2018
			2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	- Skor Indeks Tutupan Lahan	48,12	48,12	48,15	100,1%
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	- Skor Indeks Pencemaran Udara	92,4	97,9	84,9	86,75%
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	- Skor Indeks Pencemaran Air	51,6	42,1	49,5	117%
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	- Persentase ketersediaan data dan informasi lingkungan hidup	100%	100%	70%	70%
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	- Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA	63,02%	62,91%	74,43%	115%
		- Persentase Pengelolaan Sampah dari Sumbernya	22,83%	21,80%	19,22%	84%
6	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	- Persentase sekolah adiwiyata	45,76%	74%	74%	100%



Tabel 3.4

Perbandingan Realisasi Kinerja 2018 dengan target Akhir RPJMD/RENSTRA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Akhir RPJMD/Renstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3		4	5	6
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	-	Skor Indeks Tutupan Lahan	48,32	48,15	99,65
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	-	Skor Indeks Pencemaran Udara	93,84	84,9	90,51
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	-	Skor Indeks Pencemaran Air	43,3	49,5	114,32
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	-	Persentase ketersediaan data dan informasi lingkungan hidup	100%	70%	70%
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	-	Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA	60,91%	74,43%	122%
		-	Persentase Pengelolaan Sampah dari Sumbernya	25,80%	19,22%	74,50%
6	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	-	Persentase sekolah adiwiyata	80%	74%	92,50%



C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

C.1. Sasaran 1: Meningkatkan Indeks Tutupan Lahan (ITH)

a. Membandingkan antara Target dan Kinerja Tahun ini

Dari data dan informasi pada tabel 3.2, persentase ketercapaian kinerja bila dibandingkan dengan target tahun 2018 sudah cukup baik mencapai 99%.

b. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017, persentase capaian ITH 2018 mencapai 100,1%.

c. Membandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Bila dibandingkan dengan target jangka menengah (Renstra 2016-2021), capaian kinerja 2018 sudah mencapai 99,65%.

d. Analisis penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja.

Bila dibandingkan dengan target 2018, yaitu 48,17, pencapaian kinerja ITH 2018 mencapai 48,15. Terdapat kekurangan 0,02 yang disebabkan oleh tidak teralisasinya pengadaan tanah untuk hutan kota bukit radar. Namun, bila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, terdapat kenaikan skor ITH sebesar 0,05 yang didapatkan dari bertambahnya luasan penanaman pohon yang dilakukan pada tahun 2018 dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat.

e. Analisis Program dan kegiatan yang menunjang kinerja

Adapun kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja ITH adalah:

- Pemeliharaan dan Pengawasan Konservasi Ruang Terbuka Hijau/Hutan Kota
- Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan
- Kegiatan Hari-Hari Lingkungan Hidup dengan melakukan aksi penanaman pohon di Kawasan Ruang Terbuka Hijau.



C.2. Sasaran 2: Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara (IPU)

Analisa Pencapaian Sasaran 2

a. Membandingkan antara Target dan Kinerja Tahun ini

Berdasarkan tabel 3.2, target Indeks Pencemaran Udara (IPU) Kota Balikpapan tahun 2018 adalah 92,34. Sedangkan Realisasi IPU Tahun 2018 mencapai 84,92 dengan persentase capaian kinerja sebesar 92 %. Jika dibandingkan antara target dan realisasi IPU Tahun 2018, maka kinerja dalam meningkatkan nilai IPU di Kota Balikpapan Tahun 2018 belum tercapai.

b. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya

Nilai IPU Tahun 2017 adalah 97,9 dengan persentase capaian kinerja sebesar 106,65 %. Jika nilai IPU tersebut dibandingkan dengan capaian nilai IPU Tahun 2018 sebagaimana pada tabel 3.3, maka diketahui telah terjadi penurunan sebesar 13,26% atau selisih 12,98.

c. Membandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Jika dibandingkan realisasi nilai IPU Tahun 2018 dengan target capaian akhir IPU Tahun 2021 sesuai dengan RENSTRA DLH Tahun 2016 - 2021 sebesar 93,84, maka diketahui persentase realisasi kinerja telah mencapai 90,49 % atau selisih sebesar 8,92.

d. Analisis penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Tidak tercapainya target peningkatan IPU pada Tahun 2018 disebabkan oleh adanya draft Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Pedoman Penetapan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), yang telah mengatur dan menyeragamkan kriteria/tata cara perhitungan IKLH, sehingga dalam perhitungan IPU tahun 2018 terdapat beberapa perbedaan dengan perhitungan IPU tahun 2017 yang menyebabkan perubahan nilai IPU yang cukup signifikan. Perbedaan tersebut meliputi :

- Sumber data kualitas udara untuk perhitungan IPU tahun sebelumnya menggunakan data Air Quality Monitoring System (AQMS) selama 1



(satu) tahun. Sedangkan sumber data IPU Tahun 2018 adalah data kualitas udara dengan metode Passive Sampler yang dilakukan 2 – 3 kali dalam 1 (satu) tahun dan jangka waktu pemaparan selama 2 (dua) minggu. Pemantauan kualitas udara metode Passive Sampler hingga tahun 2018 ini masih dilaksanakan oleh KLHK dan DLH Provinsi Kaltim.

- Jumlah titik pantau kualitas udara ambien pada perhitungan IPU tahun sebelumnya adalah 1 (satu) titik yaitu AQMS pada Balikpapan Plaza. Sedangkan titik pantau kualitas udara ambien pada perhitungan IPU Tahun 2018 adalah 4 (empat) titik yang mewakili wilayah Transportasi, Permukiman, Industri dan Perkantoran.
- Rumus IPU yang digunakan Tahun 2018 mengacu pada Lampiran draft Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Pedoman Penetapan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). Pedoman ini telah disosialisasikan pada 24 Oktober 2018 dan menjadi acuan dalam penetapan IKLH Tahun 2018.

Walaupun nilai IPU Tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan tidak mencapai target, kualitas udara Kota Balikpapan pada tahun 2018 untuk parameter SO_2 dan NO_2 masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan. Sehingga, penurunan IPU Tahun 2018 tidak mengindikasikan adanya penurunan kualitas udara di Kota Balikpapan.

e. Analisis Program dan kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang mendukung pemenuhan target IPU, antara lain:

1. Pemantauan kualitas udara ambien yang dilakukan di 12 titik lokasi, yaitu di simpang perempatan Rapak, Simpang Hotel Adika Bahtera, Simpang Gunung Malang, Kantor Kelurahan Karang Joang, Pelabuhan Semayang, Area TPA Manggar, dan Area Kampung Baru Ujung (SMA 3), Jalan Mulawarman, Jalan Yos SUDarso dan Jalan MT. Haryono.



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN

2. Kegiatan Pemantauan Sumber Emisi Tidak bergerak dilakukan di 13 Perusahaan dengan pengambilan sampling 17 Titik.
3. Kegiatan Pemantauan Emisi Kendaraan Bermotor dengan total kendaraan yang diuji emisinya sebanyak 1.948 Kendaraan.

Selain kegiatan dan program eksisting yang telah berjalan, perlu dilakukan tambahan kegiatan di antaranya :

1. Pemantauan kualitas udara ambien dengan metode Passive Sampler dengan jangka waktu pemaparan 2 (dua) minggu yang dilaksanakan minimal 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun yang mewakili masing-masing triwulan;
2. Melakukan kaji ulang pada Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan, khususnya dalam penetapan target IPU, dikarenakan sumber data dan rumus perhitungan yang telah berubah/berbeda;
3. Meningkatkan ruang terbuka hijau (RTH) melalui penghijauan dan reboisasi;
4. Berkoordinasi dengan instansi teknis terkait, seperti Dinas Perhubungan Kota Balikpapan untuk bersinergi mengembangkan kebijakan serta sarana dan prasarana yang mendukung program pengendalian pencemaran udara, antar lain menambah lokasi Car Free Day, menambah rute sepeda;
5. Meyampaikan kembali telaahan teknis kepada Gubernur Kalimantan Timur untuk kewajiban pengujian emisi kendaraan bermotor sebagai persyaratan perpanjangan STNK.



C.3. Sasaran 3: Meningkatnya Indeks Pencemaran Air (IPA)

Analisa Pencapaian Sasaran 3

a. Membandingkan antara Target dan Kinerja Tahun ini

Berdasarkan tabel 3.2, target Indeks Pencemaran Udara (IPA) Kota Balikpapan tahun 2018 adalah 41,8. Realisasi IPA Tahun 2018 mencapai 49,5 dengan persentase capaian kinerja sebesar 118,4 %. Jika dibandingkan antara target dan realisasi IPA Tahun 2018, maka kinerja dalam meningkatkan nilai IPA di Kota Balikpapan Tahun 2018 tercapai dan melebihi target.

b. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya

Realisasi kinerja Nilai IPA Tahun 2017 adalah 42,1 dengan persentase capaian kinerja sebesar 101,94 %. Jika nilai IPA tersebut dibandingkan dengan capaian nilai IPA Tahun 2018 sebagaimana tabel 3.3, maka diketahui telah terjadi peningkatan sebesar 17,57% atau selisih 7,4.

c. Membandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Jika dibandingkan realisasi nilai IPA Tahun 2018 dengan target capaian akhir IPA Tahun 2021 sesuai dengan RENSTRA DLH Tahun 2016 - 2021 sebesar 43,3 maka diketahui persentase realisasi kinerja telah mencapai 114,32 % atau selisih sebesar 6,2.

d. Analisis penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Peningkatan nilai IPA pada tahun 2018 dari target yang dicanangkan karena adanya draft Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang pedoman penetapan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), yang telah mengatur dan menyeragamkan kriteria/tata cara perhitungan IKLH. Perhitungan IPA tahun 2018 terdapat beberapa perbedaan dengan perhitungan IPA tahun sebelumnya yang menyebabkan perubahan nilai IPA yang cukup signifikan. Perbedaan tersebut meliputi :



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN

- Rumus IPA yang digunakan Tahun 2018 mengacu pada Lampiran draft Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Pedoman Penetapan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). Pedoman ini telah disosialisasikan pada 24 Oktober 2018 dan menjadi acuan dalam penetapan IKLH Tahun 2018. Perhitungan dengan rumus ini hanya memperhitungkan nilai hasil uji untuk 7 (tujuh) parameter yaitu : TSS, BOD,COD,DO,Fosfat,fecal coliform dan coliform, sedangkan perhitungan tahun sebelumnya untuk semua parameter yang diuji mengacu Peraturan Pemerintah No. 82 tahun 2001.
- Jumlah DAS/Salter yang dipantau pada tahun 2018 adalah 19 DAS/Salter dengan 57 sampel air . Perhitungan nilai IPA tahun 2017 untuk 13 DAS/Salter dengan 38 sampel air.

e. Analisis Program dan kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang mendukung pemenuhan target IPA, antara lain:

1. Pemantauan kualitas air sungai melalui kegiatan Prokasih yang dilakukan di 19 DAS/Salter untuk Hulu, tengah dan hilir S. Wain, S.Manggar, S. Somber, S. Brenga, S. Lamaru, S. Tempadung, S. Kemantis, S. Pandansari, S. Batakan Besar, S. Klandasan Besar, S. Klandasan Kecil, S. Teritip, S. Selok Api, S. Batakan kecil, S. Manggar Kecil, S. Prapatan, S. Klandasan II dan Perum PDAM;
2. Kegiatan Penyusunan Dokumen rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Usaha/Kegiatan
4. Kegiatan CGH (Clean Green and Healthy)
5. Pos Pengaduan Penyelesaian Sengketa Lingkungan hidup.



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN

Selain kegiatan dan program eksisting yang telah berjalan, perlu dilakukan tambahan kegiatan di antaranya :

1. Identifikasi dan Inventarisasi sumber pencemar sungai di Kota Balikpapan
2. Penentuan sungai- sungai yang wajib pantau di kota Balikpapan dan penentuan kelas air sungai tersebut
3. Perhitungan dan Penetapan daya dukung dan daya tampung sungai wajib pantau di kota Balikpapan
4. Pemantauan kualitas air sungai minimal 2 kali dalam setahun untuk sungai wajib pantau.
5. Meningkatkan ruang terbuka hijau (RTH) melalui penghijauan dan reboisasi.
6. Pengendalian pencemaran air limbah.
7. Berkoordinasi dengan instansi teknis terkait, seperti Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Permukiman dan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Balikpapan untuk bersinergi mengembangkan kebijakan serta sarana dan prasarana yang mendukung program pengendalian pencemaran air.

C.4. Sasaran 4: Meningkatkan Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup

Analisa Pencapaian Sasaran 4

a. Membandingkan antara Target dan Kinerja Tahun ini

Dari data dan informasi pada tabel 3,2, persentase ketercapaian kinerja bila dibandingkan target tahun 2018 yaitu 70%.

b. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017, persentase capaian menurun sebesar 30%.



c. Membandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Bila dibandingkan dengan target jangka menengah (Renstra DLH 2016-2021), capaian kinerja 2018 mencapai 70%.

d. Analisis penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja.

Bila dibandingkan dengan target 2018, yaitu 100%, realisasi pencapaian kinerja sebesar 70%. Terdapat kekurangan 30% yang disebabkan oleh tidak teralisasinya kegiatan Sistem Informasi Lingkungan Hidup yang rincian kegiatan didalamnya berupa pemeliharaan aplikasi perizinan online, Simlongsor dan Sim RTH Balikpapan. Kegiatan pemeliharaan tidak dapat dilakukan karena aplikasi tidak dapat diakses kembali.

e. Analisis Program dan kegiatan yang menunjang kinerja

Adapun kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja kualitas data dan informasi lingkungan hidup adalah:

- Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Balikpapan;
- Penyusunan Profil Adipura Kota Balikpapan
- Pemeliharaan Web DLH yaitu: dlh.balikpapan.go.id dan akun sosial media seperti Facebook, dan Instagram

A.5. Sasaran 5 : Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan

Analisa Pencapaian Sasaran 5A

Persentase pengangkutan sampah ke TPA

a. Membandingkan antara Target dan Kinerja Tahun ini

Persentase ketercapaian kinerja Pengangkutan Sampah ke TPA bila dibandingkan dengan target tahun 2018 sudah sangat baik mencapai 119%



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN

b. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017, persentase capaian Pengangkutan Sampah ke TPA 2018 mencapai 115%.

c. Membandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Bila dibandingkan dengan target jangka menengah (Renstra DLH 2016-2021), tingkat kemajuan capaian kinerja Pengangkutan Sampah ke TPA 2018 sudah mencapai 122%.

d. Analisis penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja.

Bila dibandingkan dengan target 2018, yaitu 62,41%, capaian kinerja Pengangkutan Sampah ke TPA 2018 sudah mencapai 74,43%, artinya persentase capaian kinerja mencapai 119%. Kenaikan ini didukung oleh penambahan prasarana berupa motor roda 3 (viar) sebagai alat pendukung pengangkutan sampah yang tidak terjangkau oleh truck sampah yaitu pada ring 4 dan ring 5.

e. Analisis Program dan kegiatan yang menunjang kinerja

Adapun kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Pengangkutan Sampah ke TPA adalah:

- Penyediaan dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan
- Mengumpulkan dan Mengangkut Sampah ke TPA
- Peningkatan Kebersihan Kota dan Jalan Protokol Kota Balikpapan
- Pelayanan Retribusi Persampahan



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN

Analisa Pencapaian Sasaran 5B

Meningkatnya persentase Pengolahan Sampah dari Sumbernya

a. Membandingkan antara Target dan Kinerja Tahun ini

Persentase ketercapaian kinerja Pengelolaan Sampah dari sumbernya bila dibandingkan dengan target tahun 2018 mencapai 84%

b. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017, persentase capaian Pengelolaan Sampah dari sumbernya 2018 mencapai 84%.

c. Membandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Bila dibandingkan dengan target target jangka menengah (Renstra DLH 2016-2021), tingkat kemajuan capaian kinerja Pengelolaan Sampah dari sumbernya 2018 mencapai 74,50%.

d. Analisis penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja.

Bila dibandingkan dengan target 2018, yaitu 22,80%, capaian kinerja Pengelolaan Sampah dari sumbernya 2018 mencapai 19,22%, artinya persentase capaian kinerja mencapai 84%. Penurunan kinerja ini terjadi dikarenakan adanya beberapa bank sampah yang tidak aktif lagi.



C.6. Sasaran 6: Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan

Analisa Pencapaian Sasaran 6

a. Membandingkan antara Target dan Kinerja Tahun ini

berdasarkan tabel 3.2, capaian realisasi pada sasaran 6 sesuai dengan target yang ditetapkan. Sampai dengan tahun 2018, pencapaian Sekolah Adiwiyata, baik tingkat kota, provinsi, nasional dan mandiri telah mencapai 74% atau sebanyak 244 sekolah dari 330 total sekolah di Kota Balikpapan.

b. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realisasi tahun lalu, tidak ada peningkatan dari capaian kinerja tetapi ada peningkatan status sekolah adiwiyata dari level kota ke level provinsi, dan level provinsi ke level nasional.

c. Membandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Bila dibandingkan dengan target jangka menengah (Renstra DLH 2016-2021) tingkat kemajuan telah mencapai 92,50%.

d. Analisis penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja.

Tercapainya capaian persentase sekolah adiwiyata ini untuk memenuhi ketentuan yang diamanatkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan program Adiwiyata. Disamping itu, pencapaian ini tidak lepas dari partisipasi aktif dan kesadaran warga sekolah untuk melakukan pengelolaan lingkungan hidup di lingkungan sekolah.

e. Analisis Program dan kegiatan yang menunjang kinerja

Adapun kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja kualitas data dan informasi lingkungan hidup adalah:

- Pemantapan Program Adiwiyata
- Kegiatan Sosialisasi Lingkungan Hidup



D. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Target Standar Nasional 2015-2019

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah parameter yang dapat menjadi informasi dan ukuran terkait dengan kualitas lingkungan. IKLH menjadi kebijakan yang diambil untuk mengetahui kualitas lingkungan hidup di suatu wilayah. IKLH menjadi salah satu cara untuk mereduksi banyaknya data dan informasi mengenai kualitas lingkungan hidup sehingga dapat dijadikan sebagai parameter untuk membandingkan kualitas lingkungan hidup dari suatu wilayah dengan wilayah lain.

Indikator yang digunakan dalam perhitungan IKLH adalah

1. Indeks Kualitas / Pencemaran Air
2. Indeks Kualitas / Pencemaran Udara
3. Indeks Tutupan Hutan/Lahan

Rumus yang digunakan untuk menghitung IKLH adalah

Rumus Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

$$\text{Penilaian/Kategori} = (IPA \times 30\%) + (IPU \times 50\%) + (ITH \times 20\%)$$

Keterangan : IPA = indeks pencemaran air

IPU = indeks pencemaran udara

ITH = indeks tutupan hutan

Dengan menggunakan rumus tersebut diatas, maka diperoleh nilai IKLH Kota Balikpapan tahun 2018 adalah 59,58. Bila dibandingkan dengan target pencapaian Renstra, nilai IKLH telah melewati dari target yang ditetapkan yaitu 59,50. Peningkatan IKLH ini tidak lepas dari peningkatan nilai pada indikator Indeks Pencemaran Air dan Indeks Pencemaran Udara.



Tabel 3.5

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Standar Nasional 2015-2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Standar Nasional	%
1	2	3		4	5	
1	Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	(ITH x 30%)+ - (IPUx 30%) + (IPA x 30%)	59, 50	59, 58	66,50	90

Merujuk pada target pencapaian Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2015-2019, yaitu Menjaga kualitas lingkungan hidup untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, ketahanan air dan kesehatan masyarakat, dengan indikator kinerja Indeks Kualitas Lingkungan Hidup berada pada kisaran 66,5-68,6. Capaian nilai IKLH pada tahun 2018 sebesar 59,58 telah melewati dari target kinerja 2018 yaitu sebesar 59,50. Namun bila dibandingkan dengan target standar Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu di angka 66,50 maka persentase capaian di nilai 90%.

E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk melakukan analisis terhadap efisiensi penggunaan sumber daya, terlebih dahulu perlu dilakukan perbandingan pencapaian realisasi anggaran dan realisasi kinerja, dengan penggunaan table sebagai berikut:



Dari perbandingan capaian realisasi anggaran dan kinerja seperti ditampilkan pada tabel diatas, lalu dihitung nilai efisiensi penggunaan sumber daya dengan nilai efisiensi per sasaran sebagai berikut:

Tabel 3.6

Nilai Efisiensi Kinerja tahun 2018 per Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja	Anggaran	Efisiensi
			% Capaian	% Capaian	
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	99%	89,28%	10,68%
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	91,98	66,82%	27,35%
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	118,42	94,12%	20,52%
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	Persentase ketersediaan data dan informasi Lingkungan Hidup	70%	61,85%	11,65%
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA	119,26%	91,83%	23%
		Persentase pengolahan sampah dari Sumbernya	84,30%	79,31%	5,91%
5	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	Persentase Sekolah Adiwiyata	100%	77,94%	22,06%



F. Realisasi Anggaran

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Balikpapan memperoleh alokasi anggaran yang bersumber dari APBD Kota Balikpapan.

Secara umum, total anggaran Belanja langsung dan tidak langsung DLH Tahun 2018 adalah sebesar **Rp. 80.588.968.480,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 71.547.571.969,00 (88,78 %)**.

Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar **11.380.122.000,00** dengan realisasi sebesar **11.046.835.199,00** atau mencapai **97,07%**, sedangkan untuk Anggaran Belanja Langsung DLH sebesar **Rp. 69.208.846.480,00** dengan realisasi mencapai **87,42%** atau sebesar **Rp. 60.500.736.770,00**

Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan meliputi:

- a. **Belanja Pegawai** dipergunakan untuk pengeluaran honorarium PNS dan Non PNS, dari anggaran sebesar Rp. 29.422.975.020,00 terealisasi sebesar Rp. 28.623.561.786,00 atau mengalami selisih lebih anggaran sebesar Rp. 799.413.234,00 atau 2,72 %;
- b. **Belanja Barang dan Jasa** dari anggaran sebesar Rp. 31.361.125.913,00 terealisasi sebesar Rp. 26.895.767.455,00 atau mengalami selisih lebih anggaran sebesar Rp. 4.465.358.458,00 atau 14,24 %;
- a. **Belanja Modal**, dari anggaran sebesar Rp. 8.424.745.547,00 terealisasi sebesar Rp. 4.981.407.529,00 atau mengalami selisih lebih anggaran sebesar Rp. 3.443.338.018,00 atau 40,87 %.

Tabel 3.7

Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2016-2018

No.	Tahun	Anggaran	Realisasi Keuangan		Ket
			(Rp)	(%)	
1	2016	18.721.280.079,00	17.320.377.415,00	92,52	
2	2017	73.357.843.261,00	67.419.890.832,00	91,91	
3	2018	80.588.968.480,00	71.547.571.969,00	88,78	

Strategis	Indikator Kinerja
Tutupan Lahan	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan
Pencemaran	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara
Pencemaran Air	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air
as Data dan n Hidup	Persentase ketersediaan data dan informasi Lingkungan Hidup
olaan Sampah	Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA
	Persentase pengolahan sampah dari Sumbernya
Serta Masyarakat ap Hukum	Persentase Sekolah Adiwiyata



Tabel 3.8

Realisasi Anggaran 2018 per Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	48,17	48,15	99,96	2.928.600.480	2.614.690.997	89
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	92,34	84,9	92	436.500.000	291.658.250	67
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	41,8	49,5	108,4	776.200.000	730.568.395	94
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	Persentase ketersediaan data dan informasi Lingkungan Hidup	100%	70%	70	383.500.000	237.187.060	62
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA	62,41%	74,43%	119	35.390.488.000	32.498.126.123	92
		Persentase pengolahan sampah dari Sumbernya	22,80%	19,22%	84	11.682.033.903	9.265.387.615	79
5	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	Persentase Sekolah Adiwiyata	74%	74%	100	98.500.000	76.772.300	78



Tabel 3.9

Realisasi Anggaran per program dan kegiatan

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	% Capaian
1	(17.017) Pemeliharaan dan Pengawasan Kawasan Konservasi Ruang Terbuka Hijau	450.218.880,00	445.838.640,00	99,03%
2	(17.018) Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan	2.063.381.600,00	1.956.843.637,00	94,84%
3	(17.019) Pengadaan Tanah untuk Kawasan/Hutan Kota/Ruang Terbuka Hijau	250.000.000,00	48.840.000,00	19,54%
4	(17.020) Peningkatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan	165.000.000,00	163.168.720,00	98,89%
		2.928.600.480,00	2.614.690.997,00	89,28%
1	(16.019) Pengujian Emisi Kendaraan Bermotor dan Emisi Cerobong Sumber Tidak Bergerak	200.000.000,00	186.093.000,00	93,05%
2	(16.019) Pembinaan dan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	186.500.000,00	75.023.250,00	40,23%
3	(16.019) Pengembangan Format MRV Implementasi RAD GRK	50.000.000,00	30.542.000,00	61,08%
		436.500.000,00	291.658.250,00	66,82%



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN

1	(16.021) Pengelolaan Prokasih	150.000.000,00	149.337.000,00	99,56%
2	Penyusunan Dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	300.000.000,00	283.525.000,00	94,51%
3	Program CGH (Clean, Green, and Healthy City)	198.500.000,00	193.223.200,00	97,34%
4	Pos Pengaduan Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup	127.700.000,00	104.483.195,00	81,82%
		776.200.000,00	730.568.395,00	94,12%
1	(05.048) Penyusunan Dokumen Profil Adipura Kota Balikpapan	248.500.000,00	165.689.428,00	66,68%
2	(05.049) Sistem Informasi Lingkungan Hidup	35.000.000,00		0,00%
3	(05.085) Penyusunan Laporan Status Informasi Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	100.000.000,00	71.497.632,00	71,50%
		383.500.000,00	237.187.060,00	61,85%
1	(15.018) Penyediaan dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	973.000.000,00	577.273.800,00	59,33%
	(15.018) Penyediaan dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan (DAK)	1.341.000.000,00	1.304.472.400,00	97,28%



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN

2	(15.020) Mengumpulkan dan Mengangkut Sampah ke TPA	18.784.985.000,00	17.991.479.600,00	95,78%
3	(15.021) Peningkatan Kebersihan Kota dan Jalan Protokol Kota Balikpapan	12.554.003.000,00	11.208.153.550,00	89,28%
4	(15.022) Pelayanan Retribusi Persampahan	1.737.500.000,00	1.416.746.773,00	81,54%
		35.390.488.000,00	32.498.126.123,00	91,83%
1	(15.014) Pengelolaan Sampah 3R	1.589.495.903,00	1.478.691.330,00	93,03%
2	(15.016) Pembuatan dan pemeliharaan Prasarana dan sarana TPA Manggar	1.655.965.000,00	1.495.652.492,00	90,32%
3	(15.017) Pengolahan sampah dengan Sanitary Landfill	8.436.573.000,00	6.291.043.793,00	74,57%
		11.682.033.903,00	9.265.387.615,00	79,31%
1	(16.022) Pemantapan Program Adiwiyata	98.500.000,00	76.772.300,00	77,94%
		98.500.000,00	76.772.300,00	77,94%



A. KESIMPULAN

Sasaran strategis yang ditetapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan menjadi pedoman kerja, dan prinsip dasar kinerja untuk menjalankan tugas dan fungsi yang diemban di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan.

Ada 6 (enam) sasaran strategis yang diperjanjikan melalui 7 (tujuh) indikator kinerja pada 23 (dua puluh tiga) kegiatan di Instansi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tahun 2018.

Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2018, Dinas Lingkungan Hidup telah berhasil mencapai sasaran berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang diembannya.

Beberapa sasaran strategis bahkan telah mampu mencapai target lebih dari 100 %, seperti pada sasaran strategis Indeks Pencemaran Air, Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA, dan Persentase Sekolah Adiwiyata.

Untuk sasaran strategis yang belum mencapai target seperti: indeks tutupan lahan, indeks pencemaran udara, persentase ketersediaan data dan informasi, dan persentase pengolahan di sumber menjadi perhatian dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pada kinerja tahun selanjutnya.

Komitmen pelaksanaan kegiatan dan sinergitas seluruh jajaran Dinas Lingkungan Hidup serta peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup menjadi kunci sukses tercapainya pencapaian kinerja tahun 2018.



B. SARAN-SARAN

1. Perlunya peningkatan sumber daya aparatur, khususnya dalam pengawasan dan pembinaan pengelolaan lingkungan hidup.
2. Perlunya meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan lingkungan hidup.
3. Perlunya peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat dan pelaku usaha/perusahaan yang berpotensi melakukan pencemaran untuk taat pada peraturan yang terkait dengan upaya pengelolaan lingkungan hidup.
4. Perlunya peningkatan kemitraan dalam kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Demikian Laporan kinerja ini dibuat, semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Tahun 2018.

Balikpapan, Februari 2019

**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA BALIKPAPAN,**

SURYANTO

Pembina Utama Madya

Nip. 19601101 198501 1 003

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2016-2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi	Satuan	Penanggung Jawab
	1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	- Peningkatan Skor Indeks Tutupan Lahan (ITH)	$ITH = 100 - (84,3 - (TH \times 100) \times \frac{10}{24,2})$	Indeks	Bidang TLPSDA Bidang PPKLH
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	- Peningkatan Skor Indeks Pencemaran Udara (IPU)	$IPU = \frac{IP_{NO_2} + IP_{SO_2}}{2}$	Indeks	Bidang PPKLH Bidang PKPHL
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	- Peningkatan Skor Indeks Pencemaran Air (IPA)	$PI_i = \sqrt{\frac{(\sum_{i,j} C_{i,j})^2}{n} + \frac{(\sum_{i,j} C_{i,j})^2}{n}}$	indeks	Bidang PPKLH Bidang PKPHL
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	- Persentase Ketersediaan Data dan Informasi Lingkungan Hidup	Jumlah Data dan Informasi yang dimiliki/jumlah data dan informasi yang diwajibkan x 100%	persentase	Bidang TLPSDA
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	- Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA	Jumlah Tonase sampah yang diangkut /jumlah total sampah kota x 100%	Persentase	Bidang Kebersihan
		- Persentase Pengelolaan Sampah dari Sumber	Jumlah tonase sampah yang dikelola/jumlah total sampah kota x 100%	Persentase	Bidang Kebersihan
6	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	- Persentase sekolah adiwiyata	Jumlah Sekolah Adiwiyata/Total Jumlah sekolah (SD, SMP, SMA) di Kota Balikpapan x 100%	Persentase	Bidang PKPHL

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN**

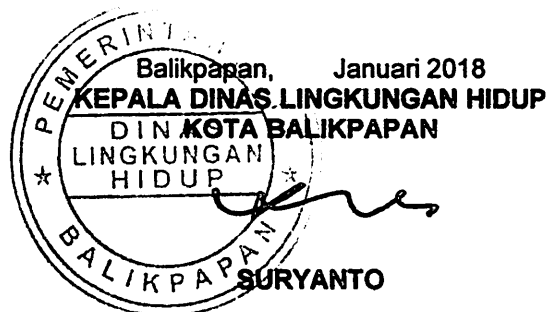
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	Skor Indeks Tutupan Lahan	48,17
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	Skor Indeks Pencemaran Udara	92,34
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	Skor Indeks Pencemaran Air	41,8
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	Persentase ketersediaan data dan informasi lingkungan hidup	100%
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA	62,41%
		Persentase Pengolahan Sampah dari Sumbernya	22,80%
6	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	Persentase sekolah adiwiyata	74%

No	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	43.175.888.000	APBD
2	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	1.311.200.000	APBD
3	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	7.563.381.600	APBD
4	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	383.500.000	APBD
JUMLAH		52.433.969.600,00	

WALI KOTA BALIKPAPAN



H.M. RIZAL EFFENDI



SKPD : Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan
 Tahun Anggaran : 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	- Skor Indeks Tutupan Lahan	48,17
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	- Skor Indeks Pencemaran Udara	92,34
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	- Skor Indeks Pencemaran Air	41,8
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	- Persentase ketersediaan data dan informasi lingkungan hidup	100%
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA	62.41%
		Persentase Pengolahan Sampah dari Sumbernya	22.80%
6	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	- Persentase sekolah adiwiyata	74%

Kepala Dinas Lingkungan Hidup
 Kota Balikpapan,



Suryanto

NIP. 19601101 198501 1003